



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengertian televisi adalah alat penangkap siaran bergambar, yang berupa audio visual dan penyiaran videonya secara broadcasting. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu tele (jauh) dan vision (melihat), jadi secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio tv. (Zoebazary, 2010:255)

Sedangkan menurut Adi Badjuri (2010:39) Televisi adalah media pandang sekaligus media pendengar (audio-visual), yang dimana orang tidak hanya memandangi gambar yang ditayangkan televisi, tetapi sekaligus mendengar atau mencerna narasi dari gambar tersebut.

Hampir semua stasiun TV broadcast memiliki setidaknya satu siaran berita harian.

Faktanya, siaran berita pada umumnya telah menjadi salah satu tayangan utama di stasiun TV. Karena departemen berita harus bisa untuk merespon dengan cepat pada variasi tugas – tugas produksi, seperti meliput berita terkini di kota yang ramai dan juga peristiwa – peristiwa yang sedang dilakukan di sebuah tempat. Oleh karena itu, departemen berita mempunyai tim berita sendiri. Orang – orang itu ditunjuk khusus untuk menghasilkan sebuah berita, dokumentasi, dan peristiwa penting dan menunjukkan fungsi khusus yang bernilai tinggi.

Pekerjaan yang paling banyak digandrungi di dalam produksi berita adalah video journalist (VJ), yang harus mengkombinasikan fungsi – fungsi dari reporter, videographer, penulis, dan editor. Ini agak menuntut pekerjaan yang sungguh – sungguh, bukan untuk meningkatkan pemenuhan berita tapi untuk menghemat uang. Meskipun demikian, orang – orang yang bekerja dalam produksi TV

seharusnya lihai dalam semua aspek dari produksi TV, tidak hanya dalam satu bidang saja.

Dibandingkan dengan organisasi lain, TV dan perusahaan video melibatkan lebih banyak orang yang dapat anda lihat di daftar berikut ini, seperti pegawai rata – rata dan orang – orang yang menjawab telepon, jadwal peristiwa, menjual waktu komersil, merundingkan kontrak – kontrak, membangun dan melukis sesuatu, dan membersihkan bangunan. Karena pekerja ini membantu pekerjaan bagian luar dari sistem dasar produksi, fungsi mereka tidak dibahas di sini.

Dalam produksi berita TV ada pembagian personnel menurut Zettl (2009:10), antara lainnya:

1. News Director
2. Producer
3. Assignment Editor
4. Reporter
5. Video Journalist
6. Videographer
7. Writer
8. Video Editor
9. Anchor, dll

### **Karakteristik Televisi**

Didalam buku Elvinaro (2007:137-139) terdapat tiga macam karakteristik televisi, yaitu:

#### **1. Audiovisual**

Televisi memiliki kelebihan dibandingkan dengan media penyiaran lainnya, yakni dapat didengar sekaligus dilihat. Jadi apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa

elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

## **2. Berpikir dalam gambar**

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama adalah visualisasi (*visualization*) yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua, penggambaran (*picturization*) yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

## **3. Pengoperasian lebih kompleks**

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan pun lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih.

Menurut Skomis (1985) kekuatan televisi salah satunya adalah memberikan gambaran bila dibandingkan dengan dengan media massa lainnya (radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya), televisi tampaknya memberikan sifat yang istimewa. Ia merupakan gabungan dari media dengan dan gambar. Bisa bersifat informatif, hiburan, maupun pendidikan bahkan gabungan antara ketiga unsur tersebut.

Sedangkan untuk TV local, TV local adalah TV yang dibuat oleh satu kota dan hanya disiarkan di kota tersebut. Di mana dalam TV tersebut juga hanya memberitakan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam kota tersebut saja dan sekitarnya, untuk kepentingan warga kota

### **1.2 Maksud dan tujuan kerja magang**

Kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki beberapa tujuan, di antaranya sebagai berikut :

1. Untuk mempraktekkan pelajaran-pelajaran yang telah dipelajari selama 6 semester, dengan terjun langsung ke lapangan kerja yang sesuai dengan jurusan mahasiswa

2. Memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya
3. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh kuliah semester akhir dan sebagai syarat kelulusan

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Proses pencarian tempat magang penulis memakan waktu selama satu bulan, dan berusaha mengirimkan CV ke beberapa perusahaan media, lengkap dengan surat pengantar dari kampus. Sampai akhirnya orangtua penulis menyarankan untuk melakukan magang di tempat asal penulis, di Kota Bontang, karena kota tersebut memiliki beberapa media local yang bisa dijadikan tempat magang bagi penulis.

Untuk alasan keamanan dan kenyamanan, maka penulis memilih untuk mengirimkan CV ke PKTV sampai akhirnya email penulis dibalas, dan penulis segera melakukan perjalanan kembali ke Kota Bontang.

Penulis melakukan kerja magang sebagai reporter di PKTV selama 2 bulan, dari 5 Juli 2013 hingga 5 September 2013.

